

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Sekarang ini pertumbuhan teknologi komputer berkembang sangat pesat dan mempunyai peranan yang sangat penting, sehingga banyak pihak merasa perlu untuk mempelajari teknologi komputer. Tidak heran apabila sekarang banyak orang menggunakan komputer baik secara formal atau pun informal. Dengan adanya teknologi komputer saat ini kita dapat melakukan pengolahan data dengan mudah, dapat menghasilkan suatu informasi yang kita butuhkan dengan akurat, dan mengefektifkan waktu, serta dengan biaya yang kita keluarkan lebih efisien.

Teknologi komputer saat ini juga sangat berperan di berbagai bidang seperti bidang sosial, pendidikan dan bisnis. Dimana dalam bidang ini sangat membutuhkan keakuratan dan ketelitian dalam pengolahan data dan kecepatan operasi untuk mendapatkan informasi yang akurat yang dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu masalah. Pengolahan data dengan menggunakan bantuan komputer diharapkan dapat membantu efektifitas dan efisiensi kerja serta menghasilkan laporan yang jelas dan akurat dan harus didukung pula oleh tenaga profesional, sehingga informasi yang dilaporkan benar-benar sesuai dengan yang diharapkan oleh pemakai.

Masalah yang dihadapi oleh setiap perusahaan dalam perhitungan biaya depresiasi masih dilakukan secara manual, sehingga tidak menutup kemungkinan terjadi kesalahan-kesalahan dalam pencatatannya. Penerapan sistem perhitungan biaya depresiasi dengan metode garis lurus (*straight-line method*), ini akan membantu dan mempermudah setiap perusahaan dalam menyajikan laporan depresiasi suatu barang dengan lebih efisien.

1.2 TUJUAN

Tujuan penulisan karya tulis ini dapat merancang Sistem Perhitungan Biaya Depresiasi dengan Metode Garis Lurus (*straight-line method*), untuk membantu setiap perusahaan dalam menyajikan laporan depresiasi suatu aktiva dengan efisien dan efektif.

1.3 BATASAN MASALAH

Karya tulis ini akan membahas tentang Sistem Perhitungan Biaya Depresiasi dengan Metode Garis Lurus (*straight-line method*). Karya tulis ini tidak menyajikan depresiasi aktiva tetap dalam laporan rugi/laba dan tidak menyajikan akumulasi depresiasi di neraca.